

Hubungan antara Keterampilan Guru dengan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu

Jerikson Rorimpandey*, Amran Rede, Gamar B N Shamdas, & Mursito S Bialangi

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Februari 2021; Accepted: 25 April 2020; Published: 5 Desember 2021

ABSTRAK.

Penelitian ini untuk menentukan hubungan antara keterampilan guru dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu yang berjumlah 179 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu setiap kelas hanya diambil 9 orang siswa dengan kategori prestasi tinggi, sedang dan rendah dengan jumlah keseluruhannya yaitu 45 siswa. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dan diolah dengan menggunakan bantuan uji korelasi di peroleh nilai sebesar 0,197, dimana nilai tersebut termasuk kategori tingkat hubungan sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Tidak terdapat hubungan yang kuat antara Keterampilan Guru dengan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* pada mata pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu.

Kata Kunci: Keterampilan guru; Minat belajar siswa; Pembelajaran *online*

The relation between teacher's skill and students' learning interest on online learning in studying Biology in class X MIPA at SMA Negeri 5 Palu

ABSTRACT

This research is to determine the relation between teacher's skill and students's learning interest on online learning in studying Biology in class X MIPA at SMA Negeri 5 Palu. This research used quantitative correlational research. The total population was 179 students and all of them was from class X MIPA at SMA Negeri 5 Palu. This research utilized *Probability Sampling* which every class was taken only 9 graders with the high, medium, and low achievement category, so that the number of samples were 45 learners. The result of this research by spreading the questionnaires and processed using the help of the correlational research obtained a value of 0,197, where the value was included in the category of very low level of relationship. Hence, it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected, it means that there is no strong relationship between teacher's skill and students' learning interest on online learning in studying Biology in class X MIPA at SMA Negeri 5 Palu.

Keywords: Teacher skills; Students' learning interest; Online learning

Copyright © 2021 Jerikson Rorimpandey, Amran Rede, Gamar B N Shamdas, & Mursito S Bialangi

OPEN ACCESS



Corresponding author: Jerikson Rorimpandey, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: jerikson.rorimpandey@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satunya adalah Pembelajaran *online* yang merupakan persoalan yang saat ini kita jumpai di kalangan siswa maupun guru. Pembelajaran *online* memiliki beberapa kelemahan yakni ketersediaan jaringan internet yang membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet, terdapat berbagai kendala/lamban (Waryanto, 2006). Meskipun terdapat kendala, pembelajaran *online* dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan siswa aktif dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut dan tidak berpusat kepada guru saja.

Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Pembelajaran *online* memerlukan siswa dan guru berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax. Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan (Riyana, 2020).

Sama seperti pembelajaran konvensional, pembelajaran *online* dilakukan secara terstruktur. Sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar secara *online*, terlebih dahulu guru menyiapkan silabus, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur. Selain terstruktur secara teknis, materi pelajaran pun diatur sedemikian rupa agar dapat terstruktur sesuai tingkatan kemampuan (Riyana, 2020).

Proses belajar terjadi akibat adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru. Proses ini sangat diperlukan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran *online*. Pada pembelajaran *online* memerlukan kegiatan aktif dari siswa. Dalam pembelajaran *online*, cara mengaktifkan siswa dapat menggunakan teknologi. Teknologi dipilih karena dapat memfasilitasi dan

menyediakan berbagai hal yang dapat mengaktifkan siswa. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat merancang beberapa aktifitas yang dapat membuat siswa aktif berpikir, aktif bersosialisasi maupun aktif dalam hal lainnya. Penguasaan teknologi dan internet pada pembelajaran *online* dapat dikatakan hal penting untuk seorang guru dikarenakan guru dituntut untuk menguasai dan mengoperasikan *software* dan *hardware* yang merupakan *basic* dalam pembelajaran *online* (Riyana, 2020).

Pendidik berperan penting dalam terlaksanakannya kegiatan pembelajaran, guru memiliki peranan yang sentral baik dalam merancang, menerapkan, maupun mengevaluasi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Oktaviani, 2021).

Minat adalah keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, yang dimana keadaan ini menjadi penggerak dalam melakukan aktivitas yang disukainya. Tanpa adanya minat, seseorang tidak bisa melakukan sesuatu atau merasa tertekan dalam menjalankan aktivitas yang tidak diinginkannya. Salah satu ciri kondisi pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya minat belajar dalam diri siswa. Minat belajar adalah keadaan psikologis seseorang yang menunjukkan gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman (Syahputra, 2020). Maka dapat diketahui bahwa minat belajar menimbulkan rasa ingin tahu siswa mengenai suatu pengetahuan atau suatu hal yang dipelajarinya.

Peran pembelajaran *online* sangat sesuai dengan kondisi geografis saat ini. Dengan berkembangnya teknologi informasi, kita dapat mengambil manfaat dari teknologi tersebut dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien, dan meluas. Pembelajaran *online* diharapkan mampu merubah proses pembelajaran, yang dulunya proses pembelajaran didominasi oleh peran guru, karena itu disebut (*the era of teacher*). Kini, proses pembelajaran banyak didominasi oleh peran guru dan buku (*the era of teacher and book*). Di masa mendatang proses

pembelajaran akan didominasi oleh peran guru, buku, dan teknologi (*the era of teacher, book and technology*) (Miarso, 2004).

Pembelajaran *online* melalui akses internet, dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Dengan kondisi yang demikian ini, siswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran *online*, diharapkan guru dapat lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi; mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatanawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak (Siahaan, 2003).

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi akan lebih menarik bagi siswa dan bermakna dalam pemanfaatannya apabila diintegrasikan nilai spriritual dalam tahap persiapan dan proses pembelajaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya aktivitas belajar siswa. Selain komunikasi dan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa, keterampilan pembelajaran yang dimiliki oleh guru bidang studi juga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik. Hal ini dilakukan agar perhatian siswa terpusat pada materi. Pembelajaran yang ditampilkan guru sebaiknya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa beraktifitas untuk mengikuti pelajaran sampai akhir jam pelajaran. Menjangkau peserta didik (siswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Siahaan, 2003).

Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa keadaan guru biologi di SMA Negeri 5 Palu pada

keterampilan pembelajaran *online* baik, dikarenakan dalam proses pembelajaran *online* guru menetapkan tujuan pembelajaran, memanfaatkan fasilitas untuk menunjang pembelajaran *online* dengan baik, sering mengupload materi dalam pembelajaran *online* untuk belajar siswa, mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang telah dijelaskan, menyimpulkan materi pelajaran setelah pembelajaran *online* selesai dan menyelesaikan proses pembelajaran *online* sesuai dengan waktu yang ditentukan. Minat belajar siswa pada pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Palu baik dikarenakan siswa aktif ketika pembelajaran *online* dimulai, mencatat saat guru menjelaskan materi, bertanya saat mengalami kesulitan dalam memahami materi, mencari informasi di internet mengenai materi pelajaran dan mempunyai keinginan belajar di masa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 5 Palu pada 19 Agustus 2020, dilakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa dengan menyiapkan pertanyaan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dan diperoleh fakta tentang pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Guru maupun siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran *online*. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran *online*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Hubungan antara Keterampilan Guru dengan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu".

Prosedur Kerja Penelitian

Tahap Persiapan

Melakukan observasi awal di sma negeri 5 palu secara langsung pada siswa dan guru mengenai permasalahan pembelajaran online pada mata pelajaran biologi selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian pada siswa kemudian mengisi angket berisi pertanyaan pertanyaan tentang hubungan keterampilan guru dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran biologi di kelas x mipa sma

5 palu dengan model angket berupa link *google form*.

Tahap pelaksanaan

Memberikan arahan pada siswa untuk mengisi angket dengan menggunakan link *google form* selanjutnya membagikan angket melalui grup *whatsapp* di kelas masing masing dengan mengisi link yang telah disediakan.

Tahap akhir

Mengumpulkan data kemudian mengolah data selanjutnya menganalisis data sampel dan menarik kesimpulan pada laporan hasil penelitian.

Analisis Data

Data angket keterampilan guru dan minat belajar siswa dianalisis menggunakan teknik *pearson product moment correlation* dengan bantuan program *SPSS versi 25.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Homogenitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Pembelajaran *Online*

Test of Homogeneity of Variances

			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
KETERAMPILAN	Based on Mean	on	1,187	4	40	,331
	PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	Based on Median	,766	4	40	,554
		Based on Median and with adjusted df	,766	4	35,268	,554
	Based on trimmed mean	on	1,150	4	40	,347

Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
MINAT BELAJAR	Based on Mean	on	1,624	4	40	,187

SISWA	Based on Median	on	1,129	4	40	,356
	Based on Median and with adjusted df	on	1,129	4	38,039	,357
		Based on trimmed mean	on	1,563	4	40

Berdasarkan output di data angket keterampilan pembelajaran *online*, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel keterampilan pembelajaran *online* adalah sebesar $0,331 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data keterampilan pembelajaran *online* pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5 adalah homogen. Demikian pula dengan output di data angket minat belajar siswa, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel minat belajar siswa adalah sebesar $0,187 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data minat belajar siswa pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5 adalah homogen.

Uji Korelasi

Tabel 4.6. Uji Korelasi Minat Belajar Siswa dengan Keterampilan Pembelajaran *Online*

Correlations

		KETERAMPILAN PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	MINAT BELAJAR SISWA
MINAT BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	,197	1
	Sig. (2-tailed)	,195	
	N	45	45
KETERAMPILAN PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	Pearson Correlation	1	,197
	Sig. (2-tailed)		,195
	N	45	45

Jika dilihat dari hasil uji korelasi di peroleh nilai sebesar 0,197, dimana nilai tersebut termasuk kategori tingkat hubungan sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan hubungan atau korelasi minat belajar siswa dengan keterampilan

pembelajaran *online* memiliki korelasi yang sangat rendah.

PEMBAHASAN

Pandemi *COVID-19* ditahun 2020 selain mengganggu stabilitas perekonomian juga mempengaruhi sistem dibidang pendidikan setiap wilayah di Indonesia. Salah satu kebijakan pada bidang pendidikan yaitu dengan menggantikan sementara kegiatan pembelajaran di kelas. Kebijakan tersebut dilakukan diseluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Ahmed (2020), dimana pandemi *COVID-19* mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara *online*. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SMA Negeri 5 Palu, diperoleh data bahwa kondisi sekolah pada saat ini melakukan pembelajaran *online* dikarenakan pandemi *COVID-19*. praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara *online*. Hal ini sesuai dengan Gunawan (2020), dimana pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *learning management system*. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dari seluruh kelas X MIPA dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu setiap kelas hanya diambil 9 orang siswa dengan kategori prestasi tinggi, sedang dan rendah dengan jumlah keseluruhanya yaitu 45 siswa dan untuk pengambilan hasil data siswa digunakan angket, dimana pada penyebaran angket digunakan media seperti apikasi *google form* dalam bentuk link dan dibagikan kepada siswa lewat *whatsapp* di grub masing-masing kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik kuantitatif, hubungan antara minat belajar siswa dengan keterampilan guru dalam pembelajaran *online* mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu semester ganjil TA 2020/2021 Berdasarkan output di data angket keterampilan pembelajaran *online*, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel keterampilan pembelajaran *online* adalah sebesar $0,331 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data keterampilan pembelajaran *online* pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5 adalah homogen. Demikian pula dengan output di data angket minat belajar siswa, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk variabel minat belajar siswa adalah sebesar $0,187 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data minat belajar siswa pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5 adalah homogen. Data angket minat belajar siswa dan keterampilan pembelajaran *online* kemudian di uji korelasi sehingga diperoleh hasil nilai sebesar 0,197, dimana nilai tersebut termasuk kategori tingkat hubungan sangat rendah dilihat pada tabel 4.3 yaitu Kriteria koefisien korelasi.

Hubungan minat belajar siswa dan keterampilan guru kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Palu dari data sekunder yang diperoleh, rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya minat belajar siswa yang cukup rendah. Guru memberikan pelajaran kepada siswa secara *online* mulai dari pemberian tugas, pemaparan materi dan ujian sekolah. Guru sebagai tenaga profesional perlu juga memiliki beberapa keterampilan pembelajaran yaitu keterampilan komunikasi digital, keterampilan pengelolaan waktu, keterampilan penilaian/evaluasi dan keterampilan mengembangkan kurikulum untuk menciptakan pembelajaran *online* yang menyenangkan, efektif dan efisien sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa kelebihan dalam pembelajaran *online* adalah lebih praktis. Praktis karena dapat memberikan tugas dan pelaporan tugas setiap saat, lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anugrahana (2020) yaitu penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat *Whatsapp Group*, lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan terutama bila memakai Google Form, nilai bisa langsung diketahui sehingga siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas. Selain itu siswa juga dimudahkan dalam mengerjakannya. Siswa tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap benar dengan meng-klik pilihan jawaban yang dimaksud.

Pembelajaran *online* dalam pelaksanaannya juga memiliki hambatan. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa dengan menyiapkan pertanyaan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, diperoleh fakta tentang pembelajaran yang dilakukan secara *online*, yang menyebabkan

Proses pembelajaran berbeda dari biasanya. Guru maupun siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran *online*. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anugrahana (2020) yaitu Hambatan pertama ada beberapa anak yang tidak memiliki gawai(HP). Hambatan yang kedua adalah memiliki HP tetapi terkendala fasilitas HP dan koneksi internet, terhambat dalam pengiriman tugas karena susah sinyal. Bahkan data lebih lanjut menjelaskan bahwa untuk beberapa siswa tidak punya HP sendiri, sehingga harus meminjam. Hambatan yang ketiga adalah orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya dapat mendampingi ketika malam hari. Hambatan yang keempat adalah keterbatasan koneksi internet, beberapa siswa tidak mempunyai

HP dan jaringan internet tidak baik. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara keterampilan guru dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran *online* mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 5 Palu tergolong “Sangat Rendah” dilihat dari hasil uji korelasi di peroleh nilai sebesar 0,197, dimana nilai tersebut termasuk kategori tingkat hubungan sangat rendah. dikarenakan rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya minat belajar siswa yang cukup rendah. Guru memberikan pelajaran kepada siswa secara *online* mulai dari pemberian tugas, pemaparan materi dan ujian sekolah. Guru sebagai tenaga profesional perlu juga memiliki beberapa keterampilan pembelajaran yaitu keterampilan komunikasi digital, keterampilan pengelolaan waktu, keterampilan penilaian/evaluasi dan keterampilan mengembangkan kurikulum untuk menciptakan pembelajaran *online* yang menyenangkan, efektif dan efisien sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal*

- Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emosda, E. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kountur, R. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Manajemen PPM.
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia. *Alotrop*, 1(2).
- Lestyorini, R. D. (2018). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa SD Negeri Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 4(2), 60-70.
- Miarso, Y. H. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Oktaviani. N. (2021). Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Di Era Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung. *Skripsi: Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung*.
- Riyana. C. (2020). Konsep Pembelajaran Online. *Modul Pembelajaran On-Line, 1*. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf> (Diakses pada 22 Agustus, 2021).
- Rusni, R. (2016). *Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Manaruki* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Saifuddin. A. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siahaan, S. (2003). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 042. Mei 2003. Jakarta : Depdiknas.

- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. V, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra. E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syaodih, N. S (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wahyuni, L. (2015). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Waryanto, N. H. (2006). *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. In Pythagoras*.
- Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grasindo.